

BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan implementasi dan pengujian aplikasi sistem pendukung keputusan dalam menentukan kelayakan angkutan menggunakan metode SMART (*Simple Multi Attribute Rating Technique*), dapat disimpulkan bahwa :

1. Aplikasi sistem pendukung keputusan penentuan kelayakan angkutan menggunakan metode SMART telah berhasil dibangun sesuai dengan kriteria dan subkriteria yang digunakan oleh pihak Dinas Perhubungan Kota Bukittinggi
2. Implementasi sistem dilakukan dengan metode SMART dan semua data yang terkait pada proses penerapan aplikasi sistem pendukung keputusan ini sudah terintegrasi dan tersimpan dalam sebuah *database*.
3. Hasil pengujian sistem menunjukkan bahwa sistem dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan, dilihat dari hasil akhir yang sama antara perhitungan manual dengan perhitungan dengan aplikasi sistem pendukung keputusan.

6.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian yang telah dilakukan, berikut adalah beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan lebih lanjut dalam menentukan kelayakan angkutan di Dinas perhubungan Kota Bukittinggi, diantaranya yaitu :

1. Perlu adanya pelatihan untuk mengenali atau menggunakan aplikasi sistem pendukung keputusan penentuan kelayakan angkutan ini kepada staff yang akan mengoperasikan sistem ini sehingga sistem yang telah dirancang bisa bekerja secara optimal.
2. Sistem pendukung keputusan yang dibangun pada intinya hanya sebatas pemilihan alternatif yang dikatakan layak atau tidak layak, maka dari itu diharapkan adanya pengembangan sistem lebih lanjut, seperti penambahan

fitur, pengembangan sistem menjadi berbasis *mobile* atau hal-hal lain yang dirasa dibutuhkan.

3. Adanya penelitian-penelitian yang lain untuk menggunakan metode sistem pendukung keputusan yang berbeda pada implementasi sistem pendukung keputusan dalam penentuan kelayakan angkutan pada Dinas Perhubungan Kota Bukittinggi berbasis web agar bisa dijadikan perbandingan untuk solusi lainnya

